

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Usaha Keripik Balado Nayla dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Keripik Balado Nayla termasuk ke dalam usaha industri berskala mikro. Dalam pemenuhan bahan bakunya yaitu ubi kayu Lambau dari Pariaman. Dalam mendukung proses produksi usaha ini menggunakan bahan penolong yaitu gula, cabai, bawang merah, bawang putih, penyedap dan minyak goreng. Peralatan yang digunakan masih tradisional, yang modern hanya alat pengemasnya. Produk yang dipasarkan yaitu Produk keripik balado panjang (200 gram). Pemasaran dilakukan dengan bermitra dengan swalayan lokal (Budiman) dan *reseller* di Jambi.
2. Pendapatan penjualan yang diperoleh sebesar Rp 21.560.000, sehingga keuntungan usaha ini pada periode Mei 2025 adalah sebesar 6.940.942,09. Berdasarkan analisis titik impas, diperoleh impas kuantitas 584 bungkus (200gr) dan impas penjualan sebesar Rp 5.843.250,30.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pihak Usaha Keripik Balado Nayla sebagai berikut :

1. Usaha Keripik Balado Nayla sebaiknya memperluas pasar yang ada di dalam Kota Padang. Hal ini dilakukan agar usaha ini tidak hanya terpaku dan tergantung kepada *reseller* Jambi dan Swalayan lokal (Budiman Swalayan).
2. Strategi promosi yang diterapkan oleh usaha ini masih terbatas pada promosi dari mulut ke mulut dan jangkauan pasar yang belum beragam. Oleh karena itu, disarankan agar usaha ini mengembangkan strategi promosi berbasis digital (digital marketing) guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Pengembangan strategi ini dinilai memungkinkan dalam bentuk video konten dan foto produk yang di *upload* ke media sosial.